

ABSTRAK

GOLDO RAYADI, “Gambaran Sosial Ekonomi dan Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak di Wilayah Posyandu Sepadan Jadi Teladan, Puskesmas Senapelan, Kota Pekanbaru (Data Sekunder Survei Gizi dan Kesehatan Balita di Kota Pekanbaru Tahun 2025)”. Dibimbing Oleh Muharni, SP, M.Gizi

Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak serta mencegah masalah gizi. Namun, pelaksanaan PMBA di Posyandu Sepadan Jadi Teladan, Puskesmas Senapelan, Kota Pekanbaru masih belum optimal, terutama pada aspek Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi serta praktik PMBA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder Survei Gizi Ibu Hamil dan Kesehatan Balita Tahun 2025. Data penelitian ini berasal dari data sekunder Survei Gizi Ibu Hamil dan Kesehatan Balita Tahun 2025, yang dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur terhadap 12 ibu yang memiliki balita, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SMA/ sederajat (83,3%), seluruhnya berstatus ibu rumah tangga (100%), dan mayoritas keluarga memiliki pengeluaran lebih dari Rp1.803.757 per bulan (83,3%). Sebanyak 66,7% responden melakukan IMD dengan durasi kontak kulit kurang dari satu jam, sedangkan 33,3% tidak melakukan IMD. Pemberian ASI eksklusif hanya dilakukan oleh 33,3% responden, sementara 75% responden memberikan MP-ASI pada waktu yang tepat (≥ 6 bulan). Temuan ini menunjukkan bahwa praktik IMD dan ASI eksklusif masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan pendampingan oleh tenaga kesehatan untuk mendukung praktik PMBA sesuai rekomendasi.

Kata kunci: sosial ekonomi, PMBA, IMD, ASI eksklusif, MP-ASI.

ABSTRACT

GOLDO RAYADI, “Socioeconomic Profile and Infant and Child Feeding Practices in the Sepadan Jadi Teladan Posyandu Area, Senapelan Community Health Center, Pekanbaru City (Secondary Data from the 2025 Survey on Nutrition and Health of Toddlers in Pekanbaru City).” Advised by Muharni, SP, M.Nutr.

Infant and Child Feeding Practices play a crucial role in supporting children's growth and development and preventing nutritional problems. However, the implementation of PMBA at the Sepadan Jadi Teladan Posyandu, Senapelan Community Health Center, Pekanbaru City, is still not optimal, particularly regarding Early Breastfeeding Initiation (IMD) and exclusive breastfeeding. This study aims to describe the socioeconomic conditions and PMBA practices. It employs a quantitative descriptive method using secondary data from the 2025 Survey on the Nutrition of Pregnant Women and the Health of Toddlers. The data for this study were derived from secondary data from the 2025 Survey on the Nutrition of Pregnant Women and the Health of Toddlers, which were collected through structured interviews with 12 mothers of toddlers and then analyzed descriptively using frequency distributions and percentages. The results show that the majority of mothers had a high school education or equivalent (83.3%), all were stay-at-home mothers (100%), and the majority of families had monthly expenditures exceeding Rp1,803,757 (83.3%). A total of 66.7% of respondents practiced immediate skin-to-skin contact (IMD) for less than one hour, while 33.3% did not practice IMD. Exclusive breastfeeding was practiced by only 33.3% of respondents, while 75% of respondents introduced complementary foods at the appropriate time (≥ 6 months). These findings indicate that the practices of early breastfeeding initiation and exclusive breastfeeding are still not optimal. Therefore, there is a need for improved education and support from health care providers to promote PMBA practices in accordance with recommendations.

Keywords: socioeconomic status, PMBA, IMD, exclusive breastfeeding, complementary feeding.